

STRATEGI PENGEMBANGAN CURUG GOGOR SEBAGAI DAYA TARIK WISATA ALAM DI PURBALINGGA

Disusun Oleh:

Aris Listyana

18.03721

ABSTRACT

The name Curug Gogor comes from a tiger child named gogor, the tiger boy loves to travel to a still quiet waterfall and has not been penetrated by humans to calm down, so the tiger cubs often stay there and from there the waterfall named Curug Gogor. Curug located in Tanalum village, Kec. Rembang, which is about 35 meters high and in addition to bathing, can do repling (rappeling) and canyoning, because the location is not too high and the cliff conditions are possible.

The facilities at Curug Gogor itself are said to be incomplete, namely the new toilet has 1 near the counter, the absence of garbage bins looks a lot of garbage around the waterfall, the absence of food stalls, and the absence of motorbike parking lots, cars are only in people's yards , so there are still many facilities that need to be added.

Keywords : Water Fall Curug Gogor, Purbalingga

ABSTRAK

Nama Curug Gogor berasal dari anak harimau bernama gogor, anak harimau tersebut senang berpergian ke curug yang masih sunyi dan belum terjamak oleh manusia untuk menenangkan diri, maka anak harimau tersebut sering menginap di situ dan dari situ curug tersebut diberi nama Curug Gogor. Curug yang terletak di desa Tanalum, Kec. Rembang, yang tingginya sekitar 35 meter dan selain buat mandi bisa untuk melakukan repling (rappeling) dan canyoning, karena lokasinya yang tidak terlalu tinggi dan kondisi tebing yang memungkinkan.

Fasilitas di Curug Gogor itu sendiri di bilang belum lengkap, yaitu toilet baru ada 1 di dekat loket, belum adanya bak sampah terlihat banyak sampah di sekitar curug, belum adanya warung makan, dan belum adanya tempat parkir motor, mobil jadi hanya di pekarangan rumah warga, jadi masih banyak fasilitas yang harus di tambahkan.

Kata Kunci : Air Terjun Curug Gogor, Purbalingga.